



MANAJEMEN STRATEGIS UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL

Ratna Dewi Setyowati¹, M. Zainur Rohman², Nuryadin Ali Mustofa³, dan Badrudin⁴

¹²³⁴Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Negeri Raden Intan Lampung

E-mail: 2386031025@radenintan.ac.id¹⁾
2386031021@radenintan.ac.id²⁾
2386031012@radenintan.ac.id³⁾
dr.badrudin@uinsgd.ac.id⁴⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan manajemen strategis berbasis teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya di lembaga pendidikan Islam. Di tengah perkembangan era digital, lembaga pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk manajemen administrasi, sumber daya manusia, serta proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk memahami strategi manajerial yang efektif dalam mengadopsi teknologi guna meningkatkan kinerja lembaga pendidikan Islam. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan partisipan yang terdiri dari 10 pengelola lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang telah menerapkan teknologi digital dalam manajemen mereka. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi langsung, kemudian dianalisis dengan pendekatan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dalam manajemen lembaga pendidikan Islam berkontribusi pada peningkatan efisiensi administrasi, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta transparansi dalam pengelolaan keuangan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam penerapannya, seperti resistensi dari pengajar senior terhadap penggunaan teknologi dan keterbatasan infrastruktur teknologi, terutama di daerah terpencil. Kesimpulannya, penerapan manajemen strategis berbasis teknologi digital memberikan manfaat yang signifikan bagi pengelolaan sumber daya di lembaga pendidikan Islam. Namun, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada dukungan manajemen, pelatihan berkelanjutan bagi pengajar, serta ketersediaan infrastruktur yang memadai.

Kata kunci: efektivitas, manajemen strategis, pendidikan Islam, pengelolaan sumber daya, teknologi digital.

Abstract

This study aims to examine the application of digital technology-based strategic management in improving the effectiveness of resource management in Islamic educational institutions. In the midst of the development of the digital era, Islamic educational institutions are faced with challenges in optimizing the use of technology for administrative management, human resources, and the learning process. Therefore, this study seeks to understand effective managerial strategies in adopting technology to improve the performance of Islamic educational institutions. This research method is qualitative descriptive, with participants consisting of 10 managers of Islamic educational institutions in Indonesia who have implemented digital technology in their management. Data were collected through semi-structured interviews and direct observations, then analyzed using a thematic analysis approach. The results of the study indicate that the application of digital technology in the management of Islamic educational institutions contributes to increased administrative efficiency, student engagement in learning, and transparency in financial management. However, this study also identified challenges in its implementation, such as resistance from senior lecturers to the use of technology and limited technological infrastructure, especially in remote areas. In conclusion, the application of digital technology-based strategic management provides significant benefits for resource management in Islamic educational institutions. However, the success of its implementation is highly dependent on management support, ongoing training for lecturers, and the availability of adequate infrastructure.

Keywords: *effectiveness, strategic management, Islamic education, resource management, digital technology,*

Received: December 2024

Approved: January 2025

Published: February 2025

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perubahan teknologi yang cepat memberikan tantangan dan peluang signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Pendidikan Islam, sebagai salah satu pilar pendidikan di Indonesia, tidak terlepas dari tantangan ini. Pengelolaan sumber daya pendidikan Islam membutuhkan adaptasi yang cepat dan strategi manajemen yang tepat untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar-mengajar (Riyadi, 2023). Transformasi digital memerlukan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, manajemen institusi, serta pelibatan semua pihak terkait, termasuk siswa, pengajar, dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, diperlukan strategi manajemen yang dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi guna meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia.

Sejumlah penelitian telah mengkaji pengelolaan sumber daya pendidikan di era digital. Penelitian-penelitian tersebut menggarisbawahi pentingnya penerapan teknologi dan manajemen strategis yang efektif. Misalnya, penelitian oleh Sholeh menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan efisiensi administrasi dan pengajaran di lembaga pendidikan Islam (Efendi & Sholeh, 2023). Penelitian lain menyebutkan bahwa integrasi teknologi digital dalam kurikulum pendidikan Islam membantu pengembangan keterampilan siswa dalam memahami materi ajaran secara lebih mendalam (Isti'ana, 2024). Namun, penelitian ini masih terbatas pada aspek teknis penerapan teknologi, sementara aspek manajemen strategis dalam pengelolaan sumber daya pendidikan masih kurang dieksplorasi.

Strategi manajemen pendidikan Islam di era digital perlu mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk infrastruktur teknologi, kompetensi pengajar dalam menggunakan teknologi, serta dukungan kebijakan institusi. Menurut Munir, kurangnya kemampuan manajerial dalam memanfaatkan teknologi menjadi kendala utama dalam mengoptimalkan pendidikan di era digital (Munir & Su'ada, 2024). Di sisi lain, studi Putra menekankan pentingnya perencanaan strategis yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat (Putra, 2023).

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait dengan bagaimana manajemen strategis secara spesifik dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya pendidikan Islam. Hal ini mendorong perlunya penelitian lebih lanjut yang mengintegrasikan konsep manajemen strategis dengan inovasi teknologi untuk mengatasi tantangan era digital. Penelitian ini berupaya memberikan kontribusi dengan mengkaji bagaimana penerapan manajemen strategis yang berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya di lembaga pendidikan Islam, serta menawarkan rekomendasi implementasi berdasarkan analisis studi kasus yaitu di beberapa lembaga pendidikan Islam di Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini selanjutnya bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pendekatan manajerial yang dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan Islam dalam memanfaatkan teknologi digital guna mengelola sumber daya secara lebih efektif. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan kepada pengelola lembaga pendidikan Islam dalam menerapkan strategi yang sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan pembelajaran modern.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan partisipan yang terdiri dari 10 pengelola lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang telah menerapkan

teknologi digital dalam pengelolaan sumber daya pendidikan. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi langsung, yang kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik. Untuk meningkatkan validitas, digunakan triangulasi sumber data dan member checking. Analisis data berfokus pada identifikasi strategi manajemen dan tantangan dalam penerapan teknologi digital, dengan interpretasi berdasarkan teori manajemen strategis dan difusi inovasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah mengidentifikasi beberapa strategi manajemen yang dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya di era digital. Temuan utama menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dalam proses pengelolaan sumber daya pendidikan Islam, seperti infrastruktur, sumber daya manusia, dan kurikulum, berperan penting dalam peningkatan kinerja lembaga. Temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan digitalisasi dalam pendidikan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas pengajaran. (Kennedy, 2023).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan beberapa pengelola lembaga pendidikan Islam, ditemukan bahwa strategi manajemen yang paling efektif adalah yang menggabungkan pendekatan adaptif terhadap teknologi dengan pelatihan sumber daya manusia secara berkelanjutan. Misalnya, beberapa lembaga yang sudah menerapkan manajemen berbasis digital melaporkan peningkatan efisiensi administrasi hingga 30%. Selain itu, implementasi sistem e-learning juga menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa, yang berdampak positif terhadap hasil belajar. Penggunaan teknologi dalam manajemen keuangan juga berkontribusi pada transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi (Sholeh, 2023).

Hasil ini konsisten dengan teori manajemen strategis yang menekankan pentingnya adaptasi terhadap perubahan eksternal, khususnya perkembangan teknologi, untuk mempertahankan keunggulan kompetitif. Dalam konteks pendidikan Islam, pengelolaan sumber daya tidak hanya mencakup aspek material seperti teknologi, tetapi juga sumber daya manusia yang berperan sebagai penggerak utama perubahan (Askar et al., 2024). Teori manajemen perubahan juga menekankan pentingnya menciptakan urgensi dan memberdayakan individu dalam organisasi untuk menerima dan memanfaatkan perubahan teknologi (Moeins et al., 2024). Hal ini sesuai dengan temuan penelitian, di mana lembaga yang memiliki program pelatihan pengajar secara rutin dalam penggunaan teknologi menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan lembaga yang hanya fokus pada pengadaan infrastruktur digital tanpa pengembangan sumber daya manusianya.

Selain itu, penggunaan manajemen strategis berbasis teknologi juga memperkuat teori difusi inovasi Rogers, yang menyatakan bahwa adopsi teknologi baru dapat menyebar lebih cepat jika didukung oleh kebijakan yang jelas dan sumber daya yang memadai. Dalam penelitian ini, institusi yang mengadopsi teknologi digital secara bertahap dan didukung oleh kebijakan institusi yang komprehensif menunjukkan hasil yang lebih baik dalam hal manajemen sumber daya dibandingkan dengan institusi yang kurang memiliki perencanaan strategis. Dalam membandingkan hasil ini dengan penelitian sebelumnya, hasil yang didapat cenderung lebih baik, terutama dalam hal keterlibatan siswa dan efisiensi manajemen. Sebagai contoh, penelitian lain menemukan bahwa tantangan terbesar dalam pengelolaan sumber daya pendidikan Islam adalah kurangnya pelatihan teknologi bagi pengajar (Munir & Su'ada, 2024). Namun, hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa dengan strategi manajemen yang terencana dan implementasi pelatihan berkelanjutan, pengajar dapat dengan cepat beradaptasi dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Temuan ini juga lebih baik dibandingkan dengan penelitian, yang menyebutkan bahwa pengadopsian teknologi seringkali terkendala oleh kurangnya dukungan dari manajemen puncak. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika dukungan manajemen diberikan, hasil yang didapat lebih positif, baik dari segi efisiensi maupun kualitas pengajaran (Chaerudin, 2018).

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah resistensi terhadap perubahan di kalangan tenaga pendidik senior yang kurang familiar dengan teknologi. Meskipun telah diberikan pelatihan, beberapa tenaga pengajar masih menunjukkan kesulitan dalam mengadaptasi teknologi baru dalam pengajaran sehari-hari. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan saja tidak cukup; perlu adanya strategi lain, seperti mentoring dan pendekatan personal, untuk mendorong penerimaan teknologi secara lebih luas.

Selain itu, dalam beberapa kasus, keterbatasan infrastruktur teknologi masih menjadi hambatan bagi beberapa lembaga pendidikan Islam, utamanya di daerah terpencil. Kurangnya akses terhadap internet yang stabil dan perangkat teknologi yang memadai membatasi efektivitas penerapan manajemen strategis berbasis teknologi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Munir yang menunjukkan bahwa faktor infrastruktur merupakan salah satu penghalang utama dalam implementasi teknologi digital di pendidikan Islam (Munir & Su'ada, 2024).

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan betapa pentingnya penerapan pendekatan manajemen strategis untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital di lembaga pendidikan Islam. Penerapan teknologi digital yang efektif, didukung oleh pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan, dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya pendidikan. Namun, perlu juga diperhatikan tantangan-tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan infrastruktur, yang memerlukan solusi jangka panjang dan dukungan kebijakan yang kuat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang telah mengimplementasikan strategi manajemen berbasis teknologi mengalami peningkatan efisiensi dalam administrasi sebesar 30%, sementara keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran meningkat hingga 25%. Selain itu, transparansi dalam pengelolaan keuangan juga mengalami peningkatan, yang mana pengelola lembaga melaporkan penurunan kesalahan dalam pencatatan keuangan hingga 15%. Peningkatan ini diperoleh melalui penggunaan platform digital untuk memantau kegiatan keuangan secara real-time.

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan strategi manajemen berbasis teknologi dalam pendidikan Islam memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan sumber daya pendidikan. Temuan utama meliputi peningkatan efisiensi administrasi, kualitas pengajaran, serta transparansi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, lembaga pendidikan Islam yang telah mengintegrasikan teknologi dalam pengelolaan sumber daya manusia melaporkan peningkatan kemampuan pengajar dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan belajar mengajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Abrar, yang menyatakan bahwa faktor-faktor utama yang mempengaruhi efektivitas sistem manajemen mencakup (1) manajemen mutu pendidikan, (2) pengelolaan sumberdaya keuangan, (3) pengembangan tenaga pendidik, serta (4) penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan pendidikan (Abrar & Sabri, 2024).

Hasil ini sesuai dengan konsep manajemen strategis yang menekankan pentingnya adaptasi terhadap perubahan teknologi untuk mencapai keunggulan kompetitif (Sugiarti et al., 2022). Dalam konteks pendidikan Islam, pengelolaan yang baik tidak hanya bergantung pada ketersediaan sumber daya fisik, namun hal ini juga bergantung pada kapasitas manajerial dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran dan administrasi. Teori difusi inovasi juga mendukung temuan ini, di mana adopsi teknologi baru lebih berhasil di lembaga yang telah menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi para tenaga pengajarnya (Afiza et al., 2024). Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil ini menunjukkan hasil yang lebih baik dalam hal peningkatan efisiensi manajemen dan keterlibatan siswa. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa keterbatasan pelatihan teknologi bagi tenaga pengajar menjadi kendala utama (Isti'ana, 2024). Namun, dalam penelitian ini, ditemukan bahwa dengan adanya pelatihan rutin dan dukungan penuh dari manajemen, pengajar dapat dengan cepat beradaptasi dan menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Hasil ini juga lebih baik dibandingkan dengan penelitian yang menemukan bahwa pengadopsian teknologi seringkali terkendala oleh kurangnya dukungan infrastruktur (Setiowati et al., 2024). Dalam penelitian ini, dukungan infrastruktur telah menjadi faktor kunci keberhasilan penerapan manajemen strategis berbasis teknologi.

Pengaruh Pelatihan Teknologi pada Peningkatan Keterampilan Pengajar

Salah satu hal penting yang ditemukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan dari pelatihan teknologi terhadap peningkatan keterampilan pengajar. Lembaga-lembaga yang secara rutin mengadakan pelatihan teknologi menyampaikan bahwa peningkatan kompetensi digital para pengajar hingga 40%, yang berdampak langsung pada kualitas pembelajaran. Pengajar yang dilatih mampu memanfaatkan berbagai platform digital untuk menyampaikan materi secara lebih interaktif, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan siswa dalam kelas. Namun, resistensi terhadap perubahan masih menjadi tantangan bagi beberapa tenaga pengajar senior. Sebagian dari mereka masih enggan beralih ke metode digital, meskipun telah diberikan pelatihan. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan teknologi perlu dilengkapi dengan strategi mentoring yang dapat memberikan dukungan personal bagi pengajar yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi.

Pelatihan teknologi telah terbukti berperan penting dalam meningkatkan kompetensi digital pengajar, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan. Dengan adanya pelatihan yang terstruktur, pengajar dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai penggunaan berbagai alat digital, seperti aplikasi pembelajaran online, platform video konferensi, dan perangkat lunak pengelolaan kelas. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan semacam ini berkontribusi pada peningkatan kompetensi digital hingga 40% di kalangan tenaga pengajar. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih interaktif dan bervariasi, sehingga meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa di dalam kelas.

Di samping manfaat yang diperoleh, implementasi pelatihan teknologi tidak sepenuhnya mudah, terutama bagi pengajar yang sudah lama terbiasa dengan metode pembelajaran tradisional. Sebagian tenaga pengajar senior masih menunjukkan resistensi terhadap penggunaan teknologi baru, meskipun mereka telah diberikan pelatihan. Banyak dari mereka merasa nyaman dengan metode lama dan kurang percaya diri dalam memanfaatkan perangkat digital. Tantangan ini dapat menghambat efektivitas pelatihan

teknologi jika tidak diimbangi dengan pendekatan yang lebih personal, seperti mentoring dan pendampingan langsung.

Oleh karena itu, pelatihan teknologi perlu diiringi dengan strategi tambahan yang mendukung pengajar dalam proses adaptasi. Misalnya, lembaga pendidikan dapat mengadakan program mentoring, di mana tenaga pengajar senior yang mengalami kesulitan diberikan kesempatan untuk belajar langsung dari pengajar yang lebih terbiasa dengan teknologi. Pendekatan ini tidak hanya akan mempercepat proses adaptasi, tetapi juga menciptakan lingkungan kolaboratif di antara pengajar, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran secara keseluruhan.

Tantangan Infrastruktur dalam Implementasi Teknologi Digital

Selain pelatihan, faktor infrastruktur juga memainkan peran krusial dalam penerapan teknologi digital di lembaga pendidikan. Banyak lembaga pendidikan, terutama di daerah terpencil, masih menghadapi kendala infrastruktur yang signifikan, seperti keterbatasan akses internet dan perangkat keras yang memadai. Kondisi ini menyebabkan kesulitan bagi pengajar dalam memanfaatkan teknologi untuk administrasi atau pembelajaran secara efektif. Tanpa dukungan infrastruktur yang memadai, pelatihan teknologi bagi pengajar tidak akan optimal karena mereka tidak memiliki sarana untuk mengaplikasikan keterampilan baru mereka secara konsisten.

Penelitian ini juga menemukan bahwa infrastruktur yang tidak merata menjadi penyebab kesenjangan digital di antara lembaga pendidikan, khususnya antara lembaga di perkotaan dan di pedesaan. Beberapa lembaga pendidikan Islam di daerah terpencil harus menghadapi tantangan ini dengan cara manual yang memakan waktu dan mengurangi efisiensi pembelajaran digital. Situasi ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa kesulitan infrastruktur masih menjadi salah satu tantangan terbesar dalam pendidikan digital, khususnya di negara berkembang.

Mengatasi masalah infrastruktur ini memerlukan kolaborasi berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan perusahaan penyedia teknologi. Dukungan pemerintah sangat penting dalam penyediaan akses internet yang lebih baik di daerah-daerah terpencil. Selain itu, subsidi atau bantuan perangkat digital dari pemerintah atau organisasi terkait juga dapat meringankan beban lembaga-lembaga pendidikan yang membutuhkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa infrastruktur teknologi menjadi salah satu tantangan utama dalam pendidikan di era digital. (Subroto et al., 2023). Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan penyedia layanan teknologi untuk memperbaiki akses internet di daerah terpencil, serta memberikan subsidi bagi lembaga-lembaga pendidikan yang membutuhkan peralatan teknologi yang memadai.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategis berbasis teknologi digital di lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya, terutama dalam administrasi, pembelajaran, dan keuangan. Meskipun terbukti meningkatkan efisiensi operasional, keterlibatan siswa, dan transparansi keuangan, tantangan seperti resistensi pengajar terhadap teknologi dan keterbatasan infrastruktur masih menjadi kendala. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pengajar serta dukungan pemerintah dalam memperbaiki infrastruktur teknologi. Dengan strategi yang tepat, pendidikan Islam di Indonesia dapat

lebih siap menghadapi tantangan era digital dan meningkatkan kualitas pengelolaan serta pembelajaran di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, K., & Sabri, A. (2024). Evaluasi Sistem Manajemen Pendidikan Islam: Analisis Literatur Sistematis untuk Perbaikan Kebijakan. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 5(2), 479–493.
- Afiza, S., Afrilia, F., & Windasari, W. (2024). Evaluasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Era Digital di SMPN 34 Surabaya. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 11.
- Askar, S. R., Syarif, P. J., Hikmah, N., Arfiana, R., & Ningsi, R. (2024). Meningkatkan Kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) dalam Pendidikan Islam. *TeknoS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 1(1), 51–65.
- Chaerudin, A. (2018). *Manajemen pendidikan dan pelatihan SDM*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and ...* <http://academicus.pdtii.org/index.php/acad/article/view/25>
- Isti'ana, A. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 302–310.
- Kennedy, P. S. J. (2023). Digitalisasi Pendidikan: Artificial Intelligence di Pendidikan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Abdurachman Saleh Situbondo*, 2(1), 205–215.
- Moeins, I. H. A., Alhempri, R. R., SE, M. M., Joni Mantong, S. H., Purwanto, I. W., Subandrio, S. E., & La Ode Syarfan, S. E. (2024). *Manajemen Perubahan*. Takaza Innovatix Labs.
- Munir, M., & Su'ada, I. Z. (2024). Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital: Transformasi dan Tantangan Implementasi Teknologi Pendidikan. *JIEM: Journal Of Islamic Education and Management*, 5(1), 1–13.
- Putra, E. H. (2023). Rencana strategis pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 83.
- Riyadi, A. A. (2023). *Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Industri*. UNISNU PRESS.
- Setiowati, A. G., Mahfuz, M., & Syahindra, W. (2024). *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di SMKN 7 Rejang Lebong*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Sholeh, M. I. (2023). Transparansi dan akuntabilitas dalam membangun citra positif melalui manajemen pendidikan yang berkualitas. *Tadbiruna*, 3(1), 43–55.
- Subroto, D. E., Supriandi, S., Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480.
- Sugiarti, E., Mukrodi, M., & Mawardi, S. (2022). *Manajemen sumber daya manusia*.